BAB1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk bermasarakat yang setiap harinya melakukan banyak aktifitas dari mulai bangun tidur dipagi hari dan kembali tidur dimalam hari untuk memenuhi hak tubuh yang harus terpenuhi namun ada hal yang tidak kalah penting dari sebatas melewati hari hari tapi juga dilewati dengan lebih baik, bermanfaat dan berkualitas.

Dalam kehidupan hampir semua orang pernah melihat bahkan terlibat dalam banyak aktifitas bermasyarakat keadaan dimana orang yang jujur diantara orang yang tidak jujur atau kebohongan yang sudah dianggap biasa, sehingga menjadi budaya dan tidak dipedulikan. Kejujuran adalah salah satu hal yang harus ada dan menjadi dasar dalam setiap orang untuk perubahan lebih baik terhadap diri sendiri, keluarga, lingkungan dan bangsa.

Kejujuran harus dibuat dan akan timbul bila adanya rasa percaya terhadap kemampuan diri dan juga hal hal yang perlu ditanamkan untuk pembentukan karekter jujur khususnya terhadap anak anak yang akan menjadi jauh berkembang lebih baik menjadi pribadi yang akan berjuang untuk membela bangsa, agama, dan keluarga oleh sebab itu modal dan dasar yang baik harus menjadi pilihan utama untuk para orangtua agar dapat mempersiapkan dan membiasakan anak anaknya untuk selalu bersikap jujur dalam berbagai hal.

Salah satu cara menumbuhkan suatu kebiasaan yaitu dengan cara latihan dan pengulangan, diterapkan dikeseharian dalam hidup bersosial bisa menjadi tempat latihan untuk berani jujur dalam berucap, Sehingga harus diulang terus hingga menjadi suatu kebiasaan, ketika ucapan sudah terbiasa untuk jujur perlu disesuaikan dengan

jujur dalam perbuatan apa yang dilakukan dan diperbuatan harus sesuai dengan yang sebelumnya diucapkan.

"tidak akan konsisten keyakinan seseorang sebelum konsisten hatinya, dan tidak akan konsisten hatinya sebelum konsisten lisannya." (HR.Ahmad)

Kejujuran dalam niat dan selalu mempercayai adanya Tuhan yang maha melihat dan mengetahui segala isi hati serta yakin akan manfaat jangka panjang untuk setiap perbuatan jujur yang harus ditanamkan pada anak. Pengenalan dan membentu karakter jujur dengan sosialisasi bertemakan sepakbola bisa menjadi pilihan yang menarik dilihat dari banyaknya anak-anak yang antusias terhadap sepakbola.

Sepakbola dengan diyakini sebagai olahraga nomer satu di dunia ini memiliki peran yang cukup luas dilihat dari penonton terbesar dan terbanyak dalam pentas sebuah kejuaraan olahraga di dunia. Adapun di Indonesia sendiri sepakbola mempunyai perhatian besar dari banyak kalangan dimulai dari anak anak sampe kakek-kakek, laki laki maupun perempuan. Sehingga cukup efektif untuk mensosialisasikan hal yang diangkat dengan tema sepakbola itu sendiri.

Sepakbola mempunyai daya tarik yang sangat luar biasa dilihat dari fenomena yang ada dan industry sepakbola terus semakin berkembang pesat menjadi tolak ukur kebangaan diberbagai kalangan karenanya menjadi suatu gengsi antar Kota, Negara, bahkan sampai benua yang sangat luar biasa.

Melihat perubahan yang sangat pesat disuatu bidang olahraga sepakbola memang tidak sepenuhnya bersih dan jujur akan tetapi sepakbola selalu berusaha bersih dan jujur.

Penyelarasan antara pembentukan karakter jujur melalui sepakbola sehingga anak dan orang tua mampu memahami tujuan, sehingga keseluruhan bahasan mampu pahamai dengan benar dan mengetahui langkah tujuan yang akan dilakukan.

Dengan bertemakan dengan sepakbola agar si anak lebih memahami serta menyukai bahwa pembentukan karakter bisa terbentuk baik ketika perasaan dan hati dalam keadaan rela untuk terus berusaha mengulang kebiasaan jujur, jauh lebih baik dari pada harus dengan paksaan, oleh karena itu orangtua dapat memahami pentingnya kejujuran untuk menjadi suatu kebiasaan atau karakter dalam suatu pondasi kehidupan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka teridentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

- Kurangnya memberikan informasi lebih tentang karakter jujur terhadap orang tua kepada anaknya.
- Banyaknya kecurangan dan koruptor.
- Kurangnya mengerti dan lebih peduli terhadap masalah anak yang dihadapi.
- Sedikitnya apresiasi dan kepedulian lebih terhadap anak yang mau jujur.
- Akibat lingkungan yang berdampak terhadap orang jujur akibat orang yang tidak jujur.
- Sedikitnya pilihan cara penyampaiyan yang inovatif tentang kejujuran oleh orang tua terhadap anak.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam hal ini adalah ;

Bagaimana merancang media informasi untuk membantu memperkenalkan lebih karakter jujur pada anak-anak.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka masalah akan difokuskan kepada “Bagaimana menyampaikan informasi yang inovatif orangtua terhadap anak-anak mengenai tujuan pembentukan karakter jujur melalui cerita bergambar.”

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan lebih orangtua terhadap anak-anak mengenai tujuan pembentukan karakter jujur.
2. Membentuk anak anak untuk menjadi pribadi yang baik dan kuat untuk perubahan keluarga, lingkungan, bangsa dimasa depan.